

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis hasil evaluasi program pendidikan agama Islam di Saung Ilmu desa Pelakat kabupaten Muara Enim, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan program terlihat dari hasil dokumentasi penelitian bahwa bentuk dan tujuan program santri desa dan da'i sahabat masyarakat sudah sesuai dengan program pemberdayaan pendidikan agama Islam, ketersediaan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi pendidik dan sumber anggaran berasal dari dana zakat, infaq, sedekah, wakaf sudah sesuai dengan nilai pendidikan agama Islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan program pemberdayaan pendidikan agama Islam di Saung Ilmu desa Pelakat sudah terpenuhi dengan baik.
2. Pelaksanaan program terlihat dari kesesuaian kegiatan dengan agenda program sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan, partisipasi masyarakat terlihat aktif, penyampaian materi dengan tujuan program masih kurang sesuai pada bagian materi dan pada penilaian peserta program, interaksi antar unsur yang terlibat terlihat aktif menjalin kerjasama, dan keadaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan program. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan pendidikan agama Islam di Saung Ilmu desa Pelakat sudah terpenuhi dengan baik, namun perlu pengembangan pada penyampaian materi program pendidikan agama Islam penilaian pada peserta program.
3. Hasil program terlihat dari kesesuaiannya dengan perencanaan program yaitu program santri desa dan da'i sahabat masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keberagaman masyarakat, tujuan program sudah tercapai dan terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil program di atas maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa program pendidikan agama Islam di Saung Ilmu desa Pelakat sudah sesuai dan terpenuhi dengan baik. Namun, perlu adanya pengembangan program pada penyampaian materi pendidikan agama Islam seharusnya mencakup seluruh materi pendidikan agama Islam yaitu Akidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam yang penyampaiannya disesuaikan dengan konsep pemberdayaan. Selain itu, meskipun pendidikan nonformal tetap saja harus adanya penilaian pada peserta program untuk mengukur sejauhmana program tersebut tercapai bagi peserta program atau masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pendidik, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan pelaksanaan program pendidikan agama Islam, terutama kompetensi pendidik.
2. Kepada peserta didik (masyarakat), bahwa program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup keberagamaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kepada Lembaga penyelenggara program (Saung Ilmu), bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah khasanah keilmuan, referensi dan informasi pengembangan program.
4. Kepada Institusi Pendidikan Islam, bahwa materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah formal dapat dikembangkan dalam pendidikan nonformal melalui program pemberdayaan pendidikan agama Islam.
5. Kepada Peneliti lainnya, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang relevan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan saran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut :

1. Program PAI di Saung Ilmu desa Pelakat kabupaten Muara Enim ini harus dilanjutkan terus menerus, terutama bidang pemberdayaan pendidikan Agama Islam.
2. Perlu adanya penguatan materi program pendidikan agama Islam untuk pendidik di Saung Ilmu desa Pelakat, misalnya melalui pendidikan pelatihan bagi tenaga pendidik dan pengelola program.
3. Evaluasi dan penilaian terhadap peserta program atau masyarakat perlu untuk dilakukan untuk mengukur ketercapaian program.
4. Program pendidikan agama Islam di Saung Ilmu desa Pelakat ini perlu diperkuat kelembagaannya berbentuk lembaga pendidikan Islam nonformal yang sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.
5. Program PAI di Saung Ilmu desa Pelakat ini dapat dikembangkan di tempat lain sesuai dengan potensi yang ada dan juga dapat dikembangkan menjadi program pengabdian masyarakat bagi perguruan tinggi bidang Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abma (2005). *Responsive evaluation: Its meaning and special contribution to health promotion*. The Netherland : Elsevier.
- A Muri. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- American Journal of Community Psychology. *Research Library Core*. My.vanderbit.edu. diakses 1 Oktober 2018
- Arifin, H. M. (2000). *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asori. (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Balitbang Agama. (2003). *Memelihara Tradisi dan Inovasi*, Jakarta : Diklat Keagamaan
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bps.go.id/pressrelease. *persentase-penduduk-miskin-2018*. diakses pada tanggal 15 November 2018.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-qur'an & Terjemah*. Bandung : Diponogoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Daulay, Haidar. (2009). *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Inagara. (2015). *Laboratorium Inovasi kab.Muara Enim (Saung Ilmu Pelakat)*. Jakarta : Lembaga Adminstrasi Negara.
- Johnlord.net. *The Process of Empowerment: Implications for Theory and Practice*. Canadian Journal of Community Mental Health
- Junaidi, Hidayat. (2008). *Akidah Akhlak MTs kelas VII*. Jakarta : Erlangga.

- Kurniawan, Syamsul. (2010) *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Layane, Thomas Mabasa. (2013). *A responsive evaluation approach in evaluating the safe schools and the child-friendly schools programmes in the Limpopo province*. Philosophy in social Science methods at Stellenbosch University.
- Madaus, George F. (1983). Michael S. Scriven, dan Daniel L. Stufflebeam. *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyruhin, Rosyid. Tesis “Relevansi Pendidikan berbasis Masyarakat dengan Pendidikan Islam”. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Modul Paedagogik oleh LPTK UIN Raden Fatah Palembang tahun 2018.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam* , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2016). *Inovasi Pendidikan Islam*. Jakarta ; Salemba Diniyah.
- Nugroho, Bektu & Mustaidah. (2017). *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Pnpm Mandiri*. Jurnal IAIN Salatiga Jateng.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan
- Perkins . (2010). *Empowerment theory, research, and application.*, Douglas D; Zimmerman.
- Permendiknas nomor 24 tahun 2007 tentang sarana prasarana.
- Puskazbznas. (2016). *Statistik Zakat Nasional tahun 2016*. Jakarta : Baznas RI
- Rajeshwari M. Shettar. A Study on Issues and Challenges of Women Empowerment in India *IOSR Journal of Business and Managemen (IOSR-JBM)*. www.iosrjournals.org

- Ridwan. (2017). Tesis : *Evaluasi Program Pembinaan Mental Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone*. Makasar : Universitas Negeri Makasar.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. (2018). *Modul PPG Fikih*. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam: Kementerian Agama RI.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Sumodiningrat, Gunawan. (2007). *Pemberdayaan Sosial*, Jakarta: PT. Kompas MediaNusantara.
- Teguh, Ambar. (2004). *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- UIN Raden Fatah Palembang. (2016). *Pedoman Akademik*. Program Pasca Sarjana.
- UIN Raden Fatah Palembang. (2018). *Pedoman Penulisan Tesis*. Program Magister FITK UIN Raden Fatah Palembang.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika.
- Unesco. Institute for Education. (1995). *Women, Education and Empowerment: Germany* : Robert Seemann
- Wirawan. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Worldbank.org/in/news/opinion/2018. *human-capital-gap*. diakses 15 Agustus 2018.
- Yoyon, Suryono dan Entoh Tohani. (2016). *Inovasi Pendidikan nonformal*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Zainal. (2010). *Model-model evaluasi Program*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.